

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

1. Pola konsumtif yang terjadi di Labuhan Bilik Kabupaten Labuhan Batu disebabkan oleh faktor rendahnya kualitas sumber daya manusia, minimnya kepemilikan modal usaha dan teknologi, dan gaya hidup masyarakat.
2. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dengan rendahnya tingkat pendidikan mayoritas masyarakat yaitu tidak bersekolah hingga sampai Sekolah Dasar (SD) dan ketrampilan yang dimiliki oleh masyarakat Labuhan Bilik.
3. Pekerjaan nelayan yang sangat tergantung pada musim dan alam mengakibatkan para nelayan harus memiliki pekerjaan sampingan untuk memperoleh tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Didalam pekerjaan nelayan memang tidak dibutuhkan pendidikan dan ketrampilan khusus, namun hanya dibutuhkan kekuatan fisik serta pengalaman.
4. Gaya hidup masyarakat ditandai dengan pengalokasian pendapatan dan waktu para masyarakat pesisir. Dengan kondisi ekonomi yang dapat dikatakan rendah, banyak masyarakat pesisir yang bersifat konsumtif merokok.

5. Selain itu pengalokasian waktu bagi para nelayan yang tidak sedang melaut. Jika para nelayan tidak melaut biasanya mereka lebih memilih untuk menghabiskan waktunya menganggur dirumah atau sekedar memperbaiki alat tangkap mereka. Mereka mencoba untuk mencari pekerjaan sampingan untuk memperoleh pendapatan lebih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
6. Perbandingan pengeluaran dengan penghasilan yang diperoleh nelayan, pengeluaran pangan dan sandang yang berbeda tipis menunjukkan ada perilaku konsumtif, hal ini terlihat pembelian seperti perobatan rumah tangga dan sepeda motor yang dimiliki keluarga nelayan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang dapat diusulkan sebagai saran adalah:

1. Sebaiknya pemerintahan daerah serius dalam menangani kemiskinan dengan membangun prasarana pendidikan yang lebih memadai dan membantu keluarga miskin agar anak putus sekolah dapat menurun.
2. Sebaiknya pemerintah setempat mengembangkan pembangunan-pembangunan seperti kantor cabang perusahaan bank guna membantu nelayan memperoleh pinjaman dengan bunga rendah, serta menghindarkan nelayan dari pinjaman bunga tinggi rentenir.
3. Sebagai tambahan informasi bagi para peneliti lain yang ingin meneliti hal yang sama.